

## **Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menyusun Administrasi Pendidikan Melalui KKN-DR di Kampung Siderang Legok**

**Muhammad Farhan Husaini M**

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [mhmmmd.farhan07@gmail.com](mailto:mhmmmd.farhan07@gmail.com)

### **Abstrak**

*Melalui kegiatan KKN-DR mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang telah dipelajari selama perkuliahan di kampus. Mahasiswa diharapkan menjadi fasilitator serta motivator dalam pengembangan kemasyarakatan. Salah satu permasalahan yang muncul pada pengabdian yaitu dalam bidang pendidikannya. Adapun keadaan pendidikan di Kampung Siderang Legok masih terbelang belum layak dalam segi fasilitas, SDM, sistem administrasi, serta proses pembelajarannya. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan potensi para pengajar di Kampung Siderang Legok dalam menyusun administrasi pendidikan agar menyelaraskan proses belajar mengajar dengan kurikulum. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kegiatan ini mendapat respon positif yang ditunjukkan oleh antusias para pengajar dalam mengikuti kegiatan tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para pengajar di Kampung Siderang Legok mampu menyusun administrasi pendidikan, guna meningkatkan mutu pendidikan dan selarasnya proses kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum nasional.*

**Kata Kunci:** administrasi, fasilitator, IPTEK, KKN-DR, pendidikan.

### **Abstract**

*Through KKN-DR activities, students are required to apply science and technology (IPTEK) that they have learned during lectures on campus. Students are expected to become facilitators and motivators in community development. One of the problems that arise in service is in the field of education. The state of education in Siderang Legok Village is still not feasible in terms of facilities, human resources, administrative systems, and the learning process. The purpose of this service is to increase the potential of the teachers in Siderang Legok Village in compiling educational administration in order to harmonize the teaching and learning process with the curriculum. The method used in this service is a qualitative method with a case study approach. This activity received a positive response shown by the enthusiasm of the teachers in participating in the activity. It is hoped that with this activity the teachers in Siderang Legok Village are able to arrange educational administration, in order to improve the quality of education and align the teaching and learning process with the national curriculum.*

**Keywords:** administration, education, facilitators, IPTEK, KKN-DR.

## **A. PENDAHULUAN**

Secara geografis Kampung Siderang Legok terletak 7 km dari kantor Kecamatan Cigedug atau 17 km dari Ibukota Kabupaten Garut dengan luas wilayah pemukiman sekitar 5 hektar, dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 200 dan jumlah anak kecil lebih dari 300 anak.

Menurut data yang diperoleh dari bapak RW 04 mata pencaharian di Kampung Siderang Legok bermacam-macam, ada yang bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, maupun merantau ke luar kota. Sebagian besar masyarakat yang berada di RT 01 bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan masyarakat di wilayah RT 02 mayoritas bermata pencaharian sebagai pengrajin boneka, dan masyarakat di wilayah RT 03 sebagian besarnya merantau dan berdagang.

Keadaan pendidikan di Kampung Siderang Legok sangat rendah, terutama dari segi SDM, fasilitas serta administrasi pendidikannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap keadaan dan aktivitas masyarakat dalam hal pendidikan teridentifikasi dua permasalahan. Pertama, kurangnya kemampuan guru dalam menyusun administrasi pendidikan. Kedua, ketidakselarasannya antara proses KBM dengan kurikulum.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis terkait permasalahan yang ada, maka tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi pendidikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan, guna meningkatkan kualitas pendidikan di Kampung Siderang Legok. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan sosialisasi pengembangan kemampuan penyusunan administrasi pendidikan bagi guru. Administrasi pendidikan merupakan sebuah pilar yang akan menopang sistem pendidikan guna berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Di dalam dunia pendidikan, administrasi pendidikan sangat penting keberadaannya untuk meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan. Tujuan dari adanya administrasi pendidikan yaitu proses belajar dan mengajar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Administrasi ini sangat dibutuhkan demi kelancaran proses pembelajaran di dunia pendidikan, namun pada kenyataannya sebagian orang yang berada dalam lingkungan dunia pendidikan ini memiliki pengetahuan dan pengalaman akan administrasi yang sangat rendah. Sehingga perlu ditingkatkan lagi pengetahuan akan pentingnya administrasi di dunia pendidikan ini.

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan. Dimana tenaga pendidik memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, menilai hasil belajar dari para siswa,

melakukan pembinaan terhadap para siswa, serta melakukan penelitian yang dapat menunjang pembelajaran.

Sebagai seorang tenaga pengajar maka diharuskan memiliki kemampuan dalam menguasai materi pelajaran, penguasaan dalam manajemen para siswa di dalam kelas, kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan para siswa, memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar, dan tenaga pengajar juga harus menjadi pribadi yang mudah berkembang dan dinamis dalam mengikuti perkembangan zaman. Salah satu cara untuk mewujudkan proses KBM yang efektif dan efisien, juga meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan yang bisa mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan adanya kurikulum.

Menurut Hasan Langgulung, kurikulum yaitu suatu pengalaman pendidikan, kebudayaan, sosial, olahraga dan kesenian yang terdapat di sekolah bagi siswanya baik itu intra maupun ekstra yang bermaksud untuk membuatnya berkembang secara totalitas dalam segala bidang dan merubah perilaku mereka agar koheren dengan tujuan pendidikan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 5), kurikulum merupakan rencana pendidikan yang menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Hasan Basri, kurikulum adalah model yang digunakan dalam pendidikan untuk membentuk citra sekolah agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah disepakati.

Pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pendidikan, atau pembelajaran adalah usaha untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman agar murid dapat belajar dengan baik.

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan walaupun keduanya pada posisi yang berbeda. Kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dan tujuan pendidikan, serta isi yang harus dipelajari, sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi di dalam kelas antara pengajar dengan siswa. Dengan demikian, tanpa kurikulum sebagai sebuah rencana, maka pembelajaran tidak akan efektif, demikian juga tanpa pembelajaran atau pengajaran sebagai implementasi sebuah rencana, maka kurikulum tidak akan memiliki arti apa-apa. (Wine Sanjaya, 2007).

Para pengajar dan tenaga kependidikan perlu memahami tentang kurikulum. Karena fungsi dari kurikulum adalah untuk menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009), "setiap proses pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu, apakah itu berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial, ataupun kemampuan kerja, untuk menyampaikan bahan pelajaran, ataupun mengembangkan

kemampuan kemampuan tersebut diperlukan metode penyampaian serta alat-alat bantu tertentu. Untuk menilai hasil dan proses pendidikan, juga diperlukan cara-cara dan alat-alat penilaian tertentu pula". Diantara empat hal tersebut yaitu bahan ajar, tujuan, metode ajar, dan penilaian yang merupakan komponen utama dari kurikulum. Dengan menjadikan kurikulum sebagai pedoman, proses pendidikan antara pengajar dengan siswa tidak akan hampa, karena kurikulum memuat materi yang terkonsep beserta dengan metode pembelajarannya.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa KKN-DR ini mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN-DR, pihak LP2M UIN Bandung memberi pembekalan terlebih dahulu. Pembekalan diberikan agar memperjelas pelaksanaan KKN-DR. Sesuai dengan instruksi dari pihak LP2M setelah pengabdian mahasiswa diharuskan untuk membuat proposal kegiatan yang berisi program kerja yang akan dilaksanakan selama berlangsungnya KKN-DR ini.

Dalam suatu kajian ilmiah sangatlah penting dalam pembahasan metode, dimana metode merupakan intisari dalam sebuah studi. Pada dasarnya metode merupakan suatu hal yang penting guna memecahkan masalah-masalah yang muncul di lapangan (Cresswell, 2012). Program kerja KKN-DR dalam rangka meningkatkan pendidikan di lokasi KKN-DR SISDAMAS.

Metode yang kami digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif yaitu suatu eksposisi dalam memperoleh informasi atau pemahaman berguna pada kerumitan interaksi antar insan (Catherine Marshal 1995 dalam Jonathan Sarwono 2006). Metode kualitatif yaitu suatu metode yang mengutamakan fakta lapangan dan keadaan masyarakat pada suatu situasi. Dalam hal ini, dapat dikatakan metode ini merupakan metode yang lebih mengutamakan ide-ide serta mengembangkan ide-ide tersebut agar koheren dengan permasalahan yang terjadi.

Metode studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan sekolah yang bersifat apa adanya. Dengan metode ini, situasi dan permasalahan yang ada di lokasi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah KKN-DR khususnya pada bidang pendidikan dapat terungkap. Pendekatan ini sangat sering digunakan karena membantu peneliti dalam menemukan permasalahan sehingga kami dapat menyusun program serta dapat mencari cara agar program yang telah dirancang bisa terlaksana dengan baik.

Kemudian metode pengumpulan informasi yang peneliti gunakan adalah observasi dan diskusi. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan secara sistematis dari berbagai macam kejadian, situasi dan keadaan objek-objek yang diamati termasuk hal-hal lain yang dibutuhkan guna mendukung penelitian yang dilakukan (Jonathan Sarwono 2006:224).

Diskusi adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara melakukan interaksi secara langsung dengan sumber informasi atau informan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, juga mendapatkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam menggunakan teknik diskusi keberhasilan peneliti dalam mendapatkan informasi tergantung pada kemampuan peneliti tersebut dalam melakukan suatu diskusi dengan informan.

Target kami dalam pengabdian ini adalah pendidikan di Kampung Siderang Legok yang memiliki tingkat yang bisa dikatakan masih rendah dalam segi administrasi. Hal ini dikarenakan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik di Kampung Siderang Legok masih rendah. Maka dari itu, diperlukan adanya dorongan dan memberikan pemahaman yang mampu menstimulus dan meningkatkan kemampuan para pengajar dalam menyusun administrasi pendidikan baik itu dari perencanaan hingga pelaporan yang sesuai dengan ketentuan.

Adapun metode pemberian pemahaman dengan menggunakan metode sosialisasi. Dalam buku *Dasar-Dasar Sosialisasi 2004* karya Sutaryo, sosialisasi yaitu suatu komposisi dalam memperkenalkan suatu sistem pada seseorang, kelompok atau organisasi. Juga sosialisasi ini membantu agar orang tersebut menentukan tanggapan, serta reaksinya terhadap suatu keadaan di lingkungannya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan di mana individu tersebut berada. Selain itu sosialisasi juga ditentukan oleh interaksi kepribadian serta pengalamannya. Dengan sosialisasi diharapkan tenaga pengajar mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang terbaik bagi masyarakat Kampung Siderang Legok. Selain sosialisasi kami juga menggunakan metode pelatihan bagaimana cara menyusun administrasi pendidikan yang baik dan benar.

Dilaksanakannya sosialisasi pada KKN-DR ini, agar para pengajar Kampung Siderang Legok dapat mengetahui manfaat dari pembuatan perencanaan pembelajaran dan menyesuaikan kurikulum.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) Mensosialisasikan kepada para pengajar mengenai (kurikulum, silabus, prota-prosem, RPP) yang sudah disiapkan dengan pengarahan langsung secara tatap muka (Luring). (2) Mensosialisasikan dan mempraktikkan cara penyusunan administrasi pendidikan (prota-prosem, RPP) yang telah disampaikan secara langsung kepada para pengajar. (3) Mengumpulkan nomor WhatsApp para pengajar untuk dibuatkan grup sebagai fasilitas untuk menindak lanjuti sosialisasi yang telah dilakukan.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum program KKN-DR dimulai, pihak LP2M UIN Bandung mengadakan agenda pembekalan terhadap mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-DR. Diharapkan dengan dilaksanakannya pembekalan ini bisa memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-DR.



Kegiatan KKN-DR dilaksanakan pada tanggal 05-28 Agustus 2021. Sementara Kegiatan mengajar KKN-DR dimulai pada tanggal 09-26 Agustus 2021 yang bertempat di MI Al-Muttaqin Kampung Siderang Legok Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, Divisi Pendidikan merumuskan rencana kegiatan pembelajaran.





Setelah dilakukannya diskusi Internal Divisi Pendidikan, kami melaksanakan kegiatan mengajar selama 5 hari dalam sepekan setiap hari Senin sampai Jumat.



Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar kami menemukan permasalahan seperti kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Maka dari itu, kami berdiskusi dengan Bapak Cecep RH, S.Pd sebagai koordinator pendidikan di kampung tersebut untuk membicarakan permasalahan yang ditemukan saat kegiatan mengajar.



Dari hasil diskusi tersebut kami diminta untuk melakukan sosialisasi mengenai kurikulum dan perencanaan pembelajaran kepada para pengajar di Kampung Siderang Legok. Untuk melakukan sosialisasi kami menyusun terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan sosialisasi kepada para pengajar.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, kami melakukan bimbingan bersama Bapak Yadi Mardiansyah, M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan dan pengawas dari LP2M, yang bertempat di kantor Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut.

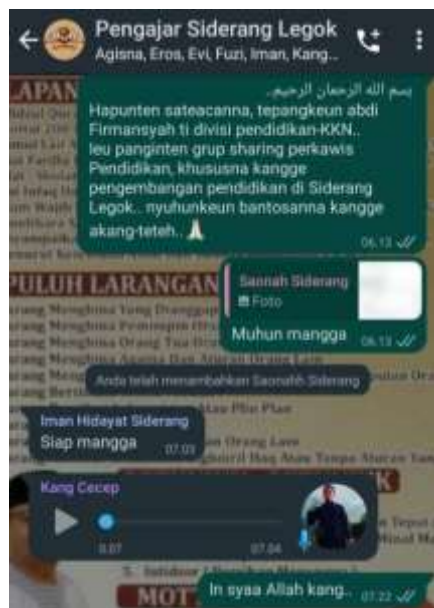


Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021, yang dihadiri para pengajar di Kampung Siderang Legok.





Pada akhir sosialisasi, kami menyepakati untuk membuat grup WhatsApp sebagai fasilitas untuk menindak lanjuti perkembangan kemampuan para pengajar dalam menyusun perencanaan pembelajaran.



#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-DR divisi pendidikan ini berjudul Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menyusun Administrasi Pendidikan Melalui KKN-DR di Kampung Siderang Legok, ditujukan untuk memfasilitasi para pengajar untuk mengembangkan kemampuan penyusunan administrasi pendidikan, dengan demikian secara otomatis peningkatan taraf pendidikan juga akan membaik. Para siswa juga akan terdorong untuk bersemangat dalam pendidikannya.

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan pada bidang pendidikan melalui sosialisasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun administrasi pendidikan secara garis besar berjalan sesuai dengan rencana. Faktor-faktor yang sangat membantu dalam kelancaran kegiatan sosialisasi ini yaitu dukungan serta partisipasi para pengajar yang sangat antusias.

Meningkatnya antusiasme pengajar dalam memperbaiki cara mengajar hingga merapikan penyusunan administrasi pendidikan ini dapat berakibat baik pada perkembangan pendidikan di Kampung Siderang Legok.

Kegiatan ini memaparkan materi mengenai kurikulum nasional tahun 2013 revisi, silabus, program tahunan (prota), program semester (prosem), serta rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Terlaksananya kegiatan sosialisasi ini mendapatkan tanggapan yang positif serta dukungan penuh dari para pengajar.

Indikator keberhasilan pengabdian dan pemberdayaan pada kegiatan ini yaitu sangat antusiasnya para pengajar saat mendengarkan pemaparan materi mengenai sosialisasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun administrasi pendidikan. Karena besarnya antusias para pengajar sehingga terbentuknya grup WhatsApp untuk menindak lanjuti kegiatan sosialisasi ini. Diharapkan dengan adanya pengabdian dan pemberdayaan pendidikan ini, para pengajar di Kampung Siderang Legok lebih baik lagi dalam menyusun administrasi pendidikannya, juga keselarasan antara pembelajaran dengan kurikulum nasional.

## **E. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa KKN-DR ini mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Sebelum kegiatan KKN-DR dilakukan, mahasiswa diadakan pembekalan terlebih dahulu dari pihak LP2M UIN Bandung. Dan Pembekalan ini dilaksanakan untuk memperjelas aturan tentang pelaksanaan KKN-DR.

Dalam suatu kajian ilmiah sangatlah penting dalam pembahasan metode, dimana metode merupakan intisari dalam sebuah studi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu: Pertama, Menjelaskan kepada para pengajar tentang kurikulum, silabus, prota-prosem, dan RPP merupakan sesuatu yang sangatlah penting dan kami sudah menyiapkan materinya. Kedua, Menyampaikan dan mempraktikkan tata cara dalam perencanaan administrasi pendidikan (prota-prosem, RPP) yang telah disampaikan secara langsung kepada para pengajar. Ketiga, Mengumpulkan semua nomor WhatsApp para pengajar untuk dibuatkan grup sebagai fasilitas dalam menindak lanjuti sosialisasi yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut bahwa kemampuan guru dalam menyusun administrasi pendidikan sangat penting, guna meningkatkan mutu pendidikan dan selarasnya proses kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum di Kampung Siderang Legok. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan pada bidang pendidikan melalui sosialisasi ini, dapat menumbuhkan kesadaran bagi para pengajar tentang pentingnya menyusun administrasi pendidikan yang baik dan benar.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan terlaksananya KKN-DR Sisdamas dan kegiatan pengabdian serta pemberdayaan pendidikan di Kampung Siderang Legok Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan Desa Cintanagara khususnya masyarakat di Kampung Siderang Legok.

Juga tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Yadi Mardiansyah, M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan kami, dan teman-teman peserta KKN Prada Baswara.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, A. P., & Hudaidah, H. (2021). PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI INDONESIA DARI MASA KE MASA. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102-108.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan Drs. M.Ag. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX*.
- Hadi, Amirul Drs. & Haryono Drs. H. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Karim, T. 2004. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA*. Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI*.
- Pradana, Y & Tsuraya, A. A. (2021). *Pembuatan Sistem Administrasi Pendidikan Berbasis Android*. *Jurnal Multi Media dan IT*, 5(1).
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Somawijaya, D. N. (2021). *Kompetensi Kepala Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan Di SMK Bhinneka Karawang*. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 87-94.
- Sudarwan, Danim Prof. Dr. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anwar, M. Yusril. 2011. *Peranan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an di*

Pusdiklat TPA Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Provinsi Jawa Tengah.  
Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo.

Djaelani, Moh. Solikoni. 2013. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat" WIDYA. Vol. 1(2). 100-105.

Gunawan, Ary. 2011. Dalam artikel Kompasiana: Pendidikan Karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Didapat dari: [pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq\\_5500dfbda333117c6f5124af](https://www.kompasiana.com/pendidikan-al-qur-an-tpa-tpq_5500dfbda333117c6f5124af).

Windi. 2009. Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Hal Baca-Tulis Al- Qur'an. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.